

Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar Dan Kosakata Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating

Riska Nurdianti¹, Rochmawati²

^{1,2} Prodi Pendidikan Akuntansi FEB Universitas Negeri Surabaya

Email: riska.17080304015@mhs.unesa.ac.id

Received: 30 April, 2021; Accepted: 20 Desember 2021; Published: 21 Desember, 2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna membuktikan terdapat suatu pengaruh positif yang signifikan antara Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kosakata Bahasa Inggris terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi, penelitian berikut memberikan penjelasan bahwasanya variabel Motivasi Belajar memberikan penguatan akan pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi, dan juga memberikan penjelasan terdapatnya pengaruh positif yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Penelitian berikut menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian berikut yakni siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran berjumlah 61 siswa menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian berikut yakni tes pilihan ganda, angket, dan dokumentasi. Pengujian yang dilakukan yakni uji *analysis*, validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta uji MRA. Menurut hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Penguasaan Akuntansi Dasar mempengaruhi secara positif dan juga signifikan terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (2) Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris berpengaruh positif signifikan terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (3) Motivasi Belajar memperkuat pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (4) Motivasi Belajar memberikan penguatan akan pengaruh Kosakata Bahasa Inggris terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (5) Motivasi Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi.

Kata Kunci : Hasil Belajar; Motivasi Belajar; Penguasaan Akuntansi Dasar; Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Abstract

This research aimed to prove that there is a significant positive effect between Mastery of Basic Accounting and English Vocabulary on the Learning Outcomes of Computer Accounting. This research also explained that the variable of learning motivation strengthens the effect of Mastery of Basic Accounting and Mastery of English Vocabulary on the Learning Outcomes of Computer Accounting, and also explained that there is a significant positive effect between

Learning Motivation on Learning Outcomes of Computer Accounting. This research used a quantitative method. The sample of this research is 61 students of XI grade of Accounting at SMK Negeri 2 Buduran by using the sampling technique of purposive sampling. The method of data collection used in this research is multiple choice tests, questionnaires, and documentation. The test used in this research is test analysis, validity, reliability, classical assumptions, and the MRA test. Based on the result of data analysis, it found that (1) Mastery of Basic Accounting has a significant positive effect on the Learning Outcomes of Computer Accounting (2) Mastery of English Vocabulary has a significant positive effect on the Learning Outcomes of Computer Accounting (3) Learning Motivation strengthens the effect of Mastery of Basic Accounting on the Learning Outcomes of Computer Accounting (4) Learning Motivation strengthens the effect of English Vocabulary on the Learning Outcomes of Computer Accounting (5) Learning Motivation has a significant positive effect on the Learning Outcomes of Computer Accounting.

Keywords: Learning Motivation; Learning Outcomes; Mastery of Basic Accounting; Mastery of English Vocabulary

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu rencana tersusun yang dilakukan oleh pelaksana pendidikan melalui kegiatan pembelajaran. Dilihat dari perkembangan kurikulum pendidikan, Di tahun 2013 terdapat perkembangan suatu kurikulum yang dikatakan dengan Kurikulum 2013 (K13). Pembelajaran K13 ini difokuskan pada siswa yang menitikberatkan pada proses. Salah satu tingkat pendidikan di Indonesia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menurut (Gunawan et al., 2014) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah pembelajaran di tingkat menengah yang menyiapkan *output* SMK guna menjadi tenaga kerja yang trampil, kreatif serta kompeten di setiap bidang. Selain itu sesuai kurikulum 2013 diterapkannya pemanfaatan teknologi yang dapat dikatakan lebih efektif jika dibandingkan dengan sistem manual.

Menurut (Mayasari & Gudono, 2015) pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan yaitu penggunaan perangkat lunak pembelajaran. Komputer Akuntansi merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SMK Akuntansi, Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 mensyaratkan bahwa uji kompetensi software akuntansi *Mind Your Own Business (MYOB)* dilaksanakan di sekolah-sekolah khususnya sekolah kejuruan.

Menurut (Ikram, 2017) *MYOB* ialah program akuntansi yang memiliki basis komputer yang digunakan untuk mengelola transaksi data dan menghasilkan laporan keuangan. Perintah yang ada di software ini sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan secara lengkap. Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran, indikator hasil belajar siswa dapat diketahui melalui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan. Hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* ialah ukuran pencapaian pembelajaran yang memperlihatkan bahwa peserta didik menguasai komputer akuntansi *MYOB*.

Dari hasil survei dengan guru membuktikan bahwasanya masih banyak peserta didik yang mendapat nilai ulangan akhir semester gasal kurang dari KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 65. Perihal tersebut dapat diketahui berdasarkan Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil mata pelajaran komputer akuntansi.

Tabel : 1

Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI AK SMK Negeri 2 Buduran Tahun Ajaran 2019/2020

Kriteria	Kelas			Jumlah Siswa	Presentase (%)
	XI AK 1	XI AK 2	XI AK 3		
Tidak Tuntas	17	16	14	47	44,33
Tuntas	18	20	21	59	55,67
Jumlah Siswa	35	36	35	106	100

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas siswa yang tuntas mencapai nilai KKM sebesar 55,67%. Oleh karena itu belum 80% dari keseluruhan siswa kelas XI AK yang telah mencapai nilai KKM sebesar 65.

Kegiatan pembelajaran berbasis komputer membutuhkan beberapa hal yang harus dikuasai. Berdasarkan (Sudarto & Juliardi, 2013) faktor yang mampu menentukan keberhasilan dalam pembelajaran komputer akuntansi *MYOB* yaitu pengetahuan dasar-dasar akuntansi yang harus dikuasai siswa ketika menempuh mata pelajaran akuntansi dasar.

Selain faktor penguasaan akuntansi dasar, terdapat faktor lainnya yang diberikan dugaan dapat mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi yaitu peserta didik mampu dikuasai yang terkait dengan kosakata bahasa Inggris. Hal

ini disebabkan karena *software MYOB* adalah *software* yang berasal dari Australia dan menu yang ada di dalamnya menggunakan bahasa Inggris. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penguasaan akuntansi dasar serta kosakata bahasa Inggris menjadi penguasaan prasyarat wajib dikuasai peserta didik untuk dapat mengoperasikan *software MYOB* dengan benar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pradhana & Latifah, 2013) tentang penguasaan akuntansi dasar dan kemampuan bahasa Inggris, menjelaskan bahwa penguasaan akuntansi dasar berpengaruh signifikan sebesar 7,51% terhadap prestasi belajar komputer akuntansi dan kemampuan berbahasa Inggris mempengaruhi secara signifikan sebesar 5,15% terhadap prestasi belajar komputer akuntansi. Namun (Meirina & Septiano, 2017) menjelaskan bahwasanya penguasaan akuntansi dasar tidak mempengaruhi secara signifikan pada kemampuan di dalam materi komputer akuntansi. Penelitian sebelumnya mengenai penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi yang dilakukan oleh (Fajarwati & Listiadi, 2018) menjelaskan bahwasanya penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi mempengaruhi secara signifikan prestasi belajar komputer akuntansi. Namun (Yuliantoro & Arifin, 2020) menjelaskan bahwa kemampuan kosakata bahasa Inggris pada bidang akuntansi tak mempengaruhi secara signifikan terhadap hasil belajar komputerisasi akuntansi. Hasil dari masing-masing penelitian terdahulu mengenai penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa Inggris akuntansi mempengaruhi secara signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi dapat dikatakan rendah yaitu dibawah 10%, sehingga peneliti menggunakan motivasi belajar sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat pengaruh penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa Inggris akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*.

Di samping penelitian di atas, menurut (Slameto, 2013) terdapat faktor internal yang mampu memberikan pengaruh belajar yakni faktor jasmani (cacat tubuh, kesehatan), faktor psikologi (bakat, minat, intelegensi, kesiapan, kematangan, motivasi), serta faktor kelelahan. Dari faktor intern yang dapat mempengaruhi hasil belajar, peneliti memfokuskan pada faktor intern psikologi

yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah faktor yang memiliki pengaruh besar pada hasil belajar. Penelitian terdahulu tentang motivasi belajar yang dilakukan oleh (Oknaryana et al., 2020) menjelaskan bahwasanya motivasi belajar mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi. Namun (Putri & Isnani, 2015) menjelaskan bahwasanya motivasi belajar tak mempengaruhi secara signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian terdahulu tentang motivasi belajar sebagai variabel moderating yaitu menurut (Wiratami, 2019) bahwasanya motivasi belajar memperkuat pengaruh kemampuan pengantar akuntansi dan bahasa Inggris terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Namun (Qoni'atuzzuhro, 2011) menjelaskan bahwa motivasi tidak memoderasi hubungan antara penguasaan materi akuntansi dasar, pengantar komputer, bahasa Inggris terhadap prestasi belajar komputer akuntansi.

Peserta didik yang memiliki penguasaan pengetahuan yang baik tetapi tidak memiliki motivasi untuk belajar komputer akuntansi maka akan mempengaruhi proses belajar dan tentu dapat memberikan pengaruh hasil belajar yang hendak diraih. Dari pemaparan tersebut maka menjadi penelitian baru bahwa motivasi belajar sebagai variabel moderating antara penguasaan akuntansi dasar serta kosakata bahasa Inggris terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Menurut (Hutabarat et al., 2018) Hasil belajar komputer akuntansi merupakan tanda keberhasilan yang dicapai siswa dari proses belajar komputer akuntansi yang dapat dilihat dari nilai hasil tes terkait materi pelajaran komputer akuntansi. Di samping hal tersebut, menurut (Puspasari & Wahyudin, 2015) hasil belajar komputer akuntansi merupakan hasil belajar setelah menempuh proses belajar komputer akuntansi yang ditunjukkan melalui kemahiran siswa dalam memahami, memecahkan dan mengerjakan soal melalui program *MYOB*.

Menurut (Hutabarat et al., 2018) akuntansi adalah suatu sistem yang memuat informasi keuangan mengenai aktivitas ekonomi perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Menurut (Viradiansyah & Listiadi, 2020) pengetahuan akuntansi adalah tingkat seberapa dalam siswa menguasai apa yang sudah diperoleh dari pelajaran akuntansi. Selain itu menurut (Syamra et al., 2018) kemampuan dasar

akuntansi diartikan seberapa paham siswa dalam menganalisis konsep dasar akuntansi.

Menurut (Fajarwati & Listiadi, 2018) kosakata bahasa Inggris merupakan kemampuan siswa memahami perintah bahasa Inggris akuntansi dalam program *MYOB* agar dapat mengaplikasikan program tersebut. Menurut (Cahyaningtyas & Hakim, 2017) mengatakan bahwasanya kosakata bahasa Inggris pada akuntansi ialah jumlah semua kata yang ada dalam akuntansi dengan memakai bahasa Inggris. Sedangkan menurut (Rahmatika & Susilowibowo, 2016) menguasai akan kosakata bahasa Inggris akuntansi yakni pengetahuan dasar mengenai semua kosakata bahasa Inggris pada akuntansi.

Menurut (Bakar, 2014) motivasi merupakan perilaku manusia yang dapat mempengaruhi pola pikir individu selama proses pembelajaran. Menurut (Nurmala et al., 2014) motivasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu jadi dapat diartikan motivasi merupakan kondisi psikologi seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. (Zulfia & Syofyan, 2015) mengatakan bahwasanya motivasi belajar ialah kegiatan yang dapat memberikan semangat serta kegigihan siswa dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dicantumkan pada paragraf sebelumnya, menyebabkan peneliti memiliki minat guna melaksanakan penelitian berjudul “Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kosakata Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderating”.

METODE

Penelitian berikut termasuk dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu dua variabel bebas, satu variabel terikat, dan satu variabel moderating. Populasi pada penelitian berikut yaitu peserta didik kelas XI AK 2 dan XI AK 3 SMK Negeri 2 Buduran sebanyak 71 siswa. Teknik pengambilan sampel memakai metode *purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ditentukan memakai rumus Slovin,

jumlah keseluruhan sampel yang dipilih pada penelitian berikut yakni berjumlah 61 peserta didik sesuai dengan perhitungan berikut :

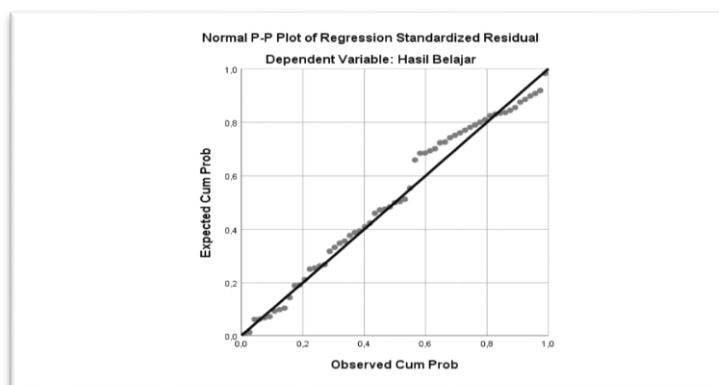
$$n = \frac{71}{1+71.0,05^2} = 60,297 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 61$$

Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Uji Asumsi Klasik yakni Uji Normalitas, Multikolinearitas serta Heteroskedastisitas. Uji Hipotesis yaitu menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*, Koefisien Determinasi (R^2), Uji Parsial (Uji t), serta Uji Simultan (Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan sebaran data mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini memiliki distribusi normal.

2) Uji *Multikolinearitas*

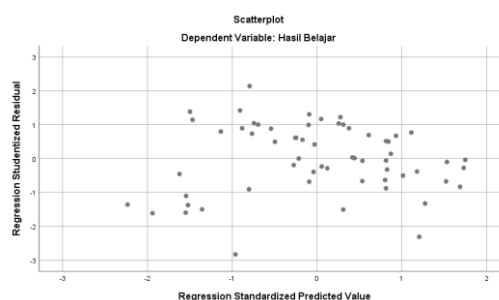
Tabel : 2

Hasil Uji *Multikolinearitas*

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Akuntansi Dasar	,978	1,023	Tidak terjadi multikolinearitas

Kosa Bahasa Inggris	Kata	,892	1,122	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Belajar		,905	1,105	Tidak terjadi multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji *Scatterplot*

Berdasarkan grafik *Scatterplot* menunjukkan letak titik-titik yang menyebar dan tidak hanya menempati satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas di data penelitian ini.

Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Berdasarkan output SPSS 25 memperlihatkan bahwasanya nilai dari β_2 tak serupa dengan β_3 dan juga besarnya bukan 0 atau ($\beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$), sehingga bisa didapatkan kesimpulan bahwasanya variabel motivasi belajar dikategorikan sebagai variabel *quasi moderator*. Variabel motivasi belajar dapat menjadi variabel yang melakukan moderasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang sekaligus merupakan variabel bebas. Hasil Uji MRA menunjukkan bahwa motivasi belajar memperkuat penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar komputer akuntansi, dibuktikan dengan peningkatan nilai *R Square* dari 6,4% menjadi 34% setelah adanya moderasi. Hasil Uji MRA selanjutnya yaitu menunjukkan bahwa motivasi belajar memperkuat penguasaan kosakata bahasa Inggris terhadap hasil belajar komputer akuntansi, dibuktikan dengan peningkatan nilai *R Square* dari 27,7% menjadi 47,1% setelah adanya moderasi. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar memperkuat penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa Inggris terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Hasil penelitian membuktikan bahwasanya penguasaan akuntansi dasar (X1) mempengaruhi secara positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y). Menurut hasil output SPSS dengan pengujian koefisien determinasi didapatkan besarnya nilai *R Square* adalah 0,064. Nilai berikut menunjukkan besarnya peran variabel Penguasaan Akuntansi Dasar terhadap variabel Hasil Belajar Komputer Akuntansi yakni 6,4%. Berjumlah 93,6% diberikan pengaruhnya oleh faktor lainnya di luar penelitian berikut. Dari hasil Uji Parsial (Uji t) memperlihatkan bahwa nilai tsig dari hipotesis 1 adalah $0,048 < 0,05$. Selanjutnya dari hasil Uji Simultan (Uji F) memperlihatkan bahwasanya nilai F hitung dari hipotesis 1 berjumlah 4,065 melalui tingkat signifikansi berjumlah $0,048 < 0,05$. Menurut ketiga hasil uji diatas, bisa diberikan kesimpulan bahwasanya H_a diterima serta H_0 ditolak. Hasil penelitian berikut sejalan melalui penelitian yang dilaksanakan oleh (Pradhana & Latifah, 2013) yang memperlihatkan bahwasanya penguasaan akuntansi dasar mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi.

Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Hasil penelitian membuktikan bahwasanya penguasaan kosakata bahasa Inggris (X2) mempengaruhi secara positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y). Berdasarkan hasil output SPSS dengan uji koefisien determinasi didapatkan besarnya nilai *R Square* adalah 0,277. Nilai berikut menunjukkan besar peran variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris terhadap variabel Hasil Belajar Komputer Akuntansi ialah 27,7%. Sebesar 72,3% diberikan pengaruhnya oleh faktor lainnya di luar penelitian berikut. Dari hasil Uji Parsial (Uji t) memperlihatkan bahwasanya nilai tsig dari hipotesis 2 adalah $0,000 < 0,05$. Selanjutnya dari hasil Uji Simultan (Uji F) memperlihatkan bahwasanya nilai F hitung dari hipotesis 2 berjumlah 22,578 melalui tingkat signifikansi berjumlah $0,000 < 0,05$. Menurut ketiga hasil uji diatas, bisa dibuat kesimpulan bahwasanya

Ha diterima serta H0 ditolak. Hasil penelitian berikut sejalan melalui penelitian yang dilaksanakan oleh (Fajarwati & Listiadi, 2018) yang memperlihatkan bahwasanya penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi.

Motivasi Belajar memperkuat pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya motivasi belajar (Z) memperkuat pengaruh penguasaan akuntansi dasar (X1) terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y). Berdasarkan hasil output SPSS dengan uji koefisien determinasi didapatkan besarnya nilai R Square adalah 0,340 artinya mampu memberikan pengaruh sebesar 34%. Jika dibandingkan dengan nilai *R Square* sebelum adanya moderasi maka terdapat peningkatan nilai *R Square* setelah adanya moderasi sebesar 27,6%. Peningkatan tersebut memberikan penjelasan bahwasanya variabel pemoderasi memberikan penguatan akan pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Dari hasil Uji Parsial (Uji t) memperlihatkan bahwasanya nilai signifikansi moderat1 (X1*Z) adalah $0,047 < 0,05$. Selanjutnya dari hasil Uji Simultan (Uji F) membuktikan bahwasanya nilai Fhitung dari model regresi variabel Penguasaan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar, dan moderat1 terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi sebesar 9,800 melalui tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maksudnya bahwasanya model regresi antara variabel Penguasaan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar, serta moderat1 mempengaruhi secara positif signifikan terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Menurut ketiga hasil pengujian di atas, bisa diberikan kesimpulan bahwasanya Ha diterima dan H0 ditolak.

Motivasi Belajar memperkuat pengaruh antara Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya motivasi belajar (Z) memperkuat pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris (X2) terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y). Berdasarkan hasil output SPSS dengan uji

koefisien determinasi didapatkan besarnya nilai *R Square* adalah 0,471 artinya mampu memberikan pengaruh sebesar 47,1%. Jika dibandingkan dengan nilai *R Square* sebelum adanya moderasi maka terdapat peningkatan nilai *R Square* setelah adanya moderasi sebesar 19,4%. Peningkatan tersebut menjelaskan bahwa variabel pemoderasi memperkuat pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Dari hasil Uji Parsial (Uji t) memperlihatkan bahwasanya nilai signifikansi moderat2 (X^2*Z) adalah $0,003 < 0,05$. Selanjutnya dari hasil Uji Simultan (Uji F) memperlihatkan bahwasanya nilai Fhitung dari model regresi variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris, Motivasi Belajar, serta moderat2 terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi berjumlah 16,905 melalui tingkat signifikansi yakni $0,000 < 0,05$. Artinya bahwasanya model regresi antara variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris, Motivasi Belajar, serta moderat2 mempengaruhi secara positif signifikan terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Menurut ketiga hasil pengujian diatas, bisa diberikan kesimpulan bahwasanya H_a diterima ataupun H_0 ditolak.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Hasil penelitian membuktikan bahwasanya motivasi belajar (Z) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y). Berdasarkan hasil output SPSS dengan uji koefisien determinasi didapatkan besarnya nilai *R Square* adalah 0,219. Nilai berikut memperlihatkan besarnya peran variabel Motivasi Belajar terhadap variabel Hasil Belajar Komputer Akuntansi adalah 21,9%. Sebesar 78,1% diberikan pengaruh oleh faktor lainnya di luar penelitian berikut. Dari hasil Uji Parsial (Uji t) memperlihatkan bahwa nilai tsig dari hipotesis 5 adalah $0,000 < 0,05$. Selanjutnya dari hasil Uji Simultan (Uji F) memperlihatkan bahwasanya nilai Fhitung dari hipotesis 5 berjumlah 16,582 dengan tingkat signifikansi yakni $0,000 < 0,05$. Berdasarkan ketiga hasil uji diatas, bisa dibuat kesimpulan bahwasanya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian berikut selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Oknaryana et al., 2020) yang menunjukkan bahwasanya

motivasi belajar mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi.

KESIMPULAN

Penguasaan Akuntansi Dasar berpengaruh positif signifikan terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris berpengaruh positif signifikan terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran. Motivasi belajar memperkuat pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran. Motivasi belajar memperkuat pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran. Motivasi Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, R. (2014). The Effect of Learning Motivation on Student's Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 722–732.
- Cahyaningtyas, D., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris, Manajemen Waktu, dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 01(01).
- Fajarwati, T., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(2).
- Gunawan, I. W. E., Nuridja, I. M., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 3–17.
- Hutabarat, E., Gusnardi, & Riadi, R. (2018). Influence of Manufacturing Accounting Ability to MYOB Learning Result in Course of Accounting

Computer Students of Economic Education University of Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM_ Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1).

Ikram, S. (2017). Influence Of The Average Value Of Competency Test Of Manual Accounting On The Average Value Of Myob Competency Test. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 6(10).

Mayasari, M., & Gudono. (2015). The Influence of Personal Characteristics, Interaction: (Computer/Individual), Computer Self-efficacy, Personal Innovativeness in Information Technology to Computer Anxiety in use of Mind your Own Business Accounting Software. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5, 286–295.

Meirina, E., & Septiano, R. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar dan Keahlian Pengoperasian Komputer Terhadap Keahlian Komputer Akuntansi. *Jurnal Pundi*, 01(01).

Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).

Oknaryana, Astuti, Y., & Murdy, K. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude Dan Fasilitas Laboratorium terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 10(2).

Pradhana, D. Y., & Latifah, L. (2013). Pengaruh Kosakata Bahasa Inggris, Dasar Komputer Dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar MYOB. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, VIII(2), 75–84.

Puspasari, E., & Wahyudin, A. (2015). Peran Self-Regulated Learning Dalam Memoderasi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Komputer Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 3.

Putri, D. T. N., & Isnani, G. (2015). Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1(2).

Qoni'atuzzuhro. (2011). *Pengaruh Penguasaan Materi Akuntansi Dasar, Pengantar Komputer, dan Bahasa Inggris Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Berprestasi Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang*. Tesis tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Semarang.

- Rahmatika, F., & Susilowibowo, J. (2016). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4(3).
- Safitri, M. E., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude, dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB. *Economic Education Analysis Journal*, 5, 1.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sudarto, T. A., & Juliardi, D. (2013). Analisis Pengaruh Kemampuan Pengantar Akuntansi dan Bahasa Inggris Terhadap Penilaian Keberhasilan Pembelajaran MYOB (Mind Your Own Bussines) Dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Journal of Accounting and Business Education*.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (3rd ed.). Alfabeta.
- Syamra, Y., Amelia, M., Harini, G., & Ronad, J. (2018). Analisis Minat dan Kemampuan Dasar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Informatika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, 7(1), 60–67.
- Viradiansyah, D., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pengantar Akuntansi, Locus of Control dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8, 1.
- Wiratami, R. (2019). *Pengaruh kemampuan pengantar akuntansi dan bahasa Inggris terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan motivasi belajar sebagai variabel moderating*. Skripsi tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Malang.
- Yuliantoro, H. R., & Arifin, Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Komputerisasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2).
- Zulfia, R., & Syofyan, E. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi di SMK Kabupaten Agam. *Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2, 1.